

SALAT ID DIPERBOLEHKAN DI LAPANGAN

Kemenag Larang Takbir Keliling

WONOSARI (KR) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul melarang pelaksanaan takbir secara keliling. Takmir maupun jamaah dapat melaksanakan takbir di masjid maupun musala. Untuk mendukung upaya pencegahan atau penanggulangan Covid-19. Karena jika dilakukan secara takbir keliling memicu terjadinya kerumunan.

"Takbir tidak perlu dilakukan secara keliling, karena dapat menimbulkan kerumunan. Pelaksanaan takbiran bisa dilaksanakan di masjid atau musala," kata Kepala Kantor Kemenag Gunungkidul H Arief Gunadi MPdI, Minggu (2/5).

Diungkapkan, takbiran di masjid atau musala diperbolehkan dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Termasuk dengan pembatasan 50 persen dari kapasitas normal. Sedangkan untuk pelaksanaan Salat Idul Fitri diperbolehkan dige-

lar di lapangan maupun masjid. Tentunya diperlukan kesiapan untuk mendukung pencegahan Covid-19. Mulai dari menjaga jarak, menyiapkan fasilitas cuci tangan, dan tidak berjabat tangan. Termasuk panitia perlu menyiapkan alat cek suhu." Salat Idul Fitri diperbolehkan untuk digelar di lapangan maupun masjid," ucapnya.

H Arief menambahkan, pelaksanaan Ramadan panitia perlu untuk mendisiplinkan protokol kesehatan. Mulai dari memakai masker, menjaga jarak, cuci tangan dan menghindari kerumunan. Melalui upaya tersebut diharapkan pelaksanaan Bulan Suci Ramadan hingga nantinya Idul Fitri dapat memberikan kenyamanan bagi jamaah untuk beribadah. Serta mendukung upaya pemerintah dalam mencegah maupun menanggulangi Covid-19. (Ded)-f

2 POS PENYEKATAN DIOPTIMALKAN

Nekat Mudik Diminta Putar Balik

WONOSARI (KR) - Jajaran Kepolisian Resor Gunungkidul tengah mempersiapkan pos penyekatan untuk para pendatang pemudik yang datang dari luar Provinsi DIY dan diberlakukan selama masa pelarangan mudik mulai tanggal 6 hingga 17 Mei 2021 mendatang. Ke dua pos penyekatan tersebut dibangun di ruas jalan nasional yakni Pos Hargodumilah Kapanewon Patuk perbatasan dengan Kabupaten Bantul dan Sleman, DIY dan Pos Bedoyo perbatasan dengan Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah dan Pacitan, Jawa Timur.

metode pelambatan lalu lintas di titik seperti pos Hargodumilah.

Anggotanya akan diterjunkan agar tidak terjadi kepadatan lalu lintas meskipun wisatawan dan pengguna jalan terbatas dari warga lokal DIY tetapi pada libur lebaran diprediksi mobilitasnya. Diperkirakan akan meningkat.

"Termasuk nanti di sektor wisata pantai kami gunakan mekanisme pengalihan arus agar satu jalur," terangnya. (Bmp)-f

"Pos penyekatan terpadu ini melibatkan berbagai unsur," kata Kabagops Polres Gunungkidul, Kopol Sunarto, Minggu (2/5) kemarin.

Secara teknis anggota dan tim yang ditugaskan di pos penyekatan tersebut akan melakukan pemeriksaan bagi kendaraan yang melintas.

Adapun yang akan diperiksa antara lain bagi kendaraan plat luar wilayah DIY adalah surat-surat bebas rapid antigen yang berlaku satu hari, surat izin melintas dan lain sebagainya.

Sementara itu, Kasat Lantas Polres Gunungkidul, AKP Martinus menjelaskan, untuk mencegah penumpukan kendaraan di saat penyekatan pihaknya akan menggunakan

WARGA IKG TIDAK MUDIK

Transfer Uang Rp 225 Miliar

WONOSARI (KR) - Pengurus Ikatan Keluarga Gunungkidul (IKG) Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) di Jakarta sudah mengkoordinasikan dengan pengurus tingkat kapanewon untuk mensosialisasikan larangan mudik lebaran yang ditetapkan pemerintah.

Dalam rapat evaluasi hampir semua anggota IKG taat pada keputusan pemerintah untuk tidak mudik lebaran. Meski secara fisik mereka tidak mudik, tetapi dana lebaran tetap mudik ke kampung halaman masing-masing. "Jumlah anggota IKG ada 75.000 KK, jika rata-rata tiap KK men-



KR-Endar Widodo
Drs FX Eddy Sukirman MM

transfer uang Rp 3 juta kepada keluarganya kiriman uang lebaran mencapai Rp 225 miliar," kata Ketua Umum IKG Jabodetabek di Jakarta Drs FX Sukirman MM, Minggu (2/5).

Sebagian ada yang transfer tidak sampai Rp 3

juta, tetapi sebaliknya banyak juga yang tranfer lebih dari jumlah tersebut.

Terkait dengan larangan mudik lebaran, Bupati Gunungkidul Sunaryanta pun meminta masyarakat Gunungkidul di perantauan untuk bersabar karena saat ini pandemi Covid-19 belum berakhir. Sementara pemerintah sedang mengupayakan agar penyebaran virus bisa terkendali. Dia juga yakin kebijakan larangan mudik dibuat pemerintah pusat dengan pertimbangan matang dan demi kebaikan masyarakat di masa pandemi Covid-19. "Bersabar saja (untuk tidak mudik) yang penting sehat." ujarnya. (Ewi)-f

Memprihatinkan, Kesadaran Pemberantasan Sarang Nyamuk

WATES (KR) - Situasi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Kulonprogo tahun 2021 hingga akhir April tercatat sebanyak 75 penderita, dan dua di antaranya meninggal. Terhadap hal itu, kesadaran masyarakat dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) masih perlu ditingkatkan lagi. "Kasus DBD tahun 2021 ini cukup memprihatinkan, karena setelah tahun 2020 meninggal tiga, dan 2021 hingga April sudah dua yang meninggal. Yaitu Februari kemarin meninggal 1 (usia 7 bulan) warga Kalurahan Bendungan di RSUP Sardjito dan satu lagi (13) warga Kelurahan Wates, meninggal di RS Kharisma Wates," terang Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo drg Banih Rahayujati Mkes,

saat dikonfirmasi, Minggu (2/5).

Kegiatan yang sudah dilakukan oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) adalah fogging di sekitar wilayah kasus, karena kasus di Durungan ini setelah dilakukan penyelidikan epidemiologi ternyata ditemukan ada 4 anak lain yang mengalami dengan gejala yang sama. Keempatnya dirawat di RS Kharisma, di RSUD Wates, RS Bethesda, dan RS Panti Rapih.

Selain melakukan fogging, juga dilakukan penyuluhan kepada masyarakat agar kembali mengaktifkan lagi Juru Pemantau Jentik (Jumantik) baik yang kader di masing-masing RT, disosialisasikan pula program satu rumah satu Jumantik. Sebab hasil pemeriksaan Angka Bebas Jentik (ABJ) di kedua wilayah yang ada dua kasus meninggal terse-

but sangat jauh dari target. Yaitu ABJ kasus kemarin 82 persen, padahal target lebih dari 95 persen.

Sedangkan justru di kasus yang pertama ABJ-nya hanya 57,1 persen. (Wid)-f

BULAN RAMADAN 1442 H

Baznas Kulonprogo Salurkan Rp 2,3 M



KR-Asrul Sani
Bupati Sutedjo menyerahkan bantuan untuk pengayuh becak.

WATES (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kulonprogo dalam bulan Ramadan tahun ini mentasarlurkan (menyalurkan) bantuan sejumlah Rp 2,3 miliar. Khusus untuk pengayuh becak, pasukan kuning, Linmas, serta lainnya bantuan diserahkan Bupati, Wabup, Kapolres, Dandim, dan Ketua Baznas, Kamis (29/4) lalu di depan rumah dinas bupati dan seputar

Alun-alun Wates. Bersamaan itu diserahkan pula Kartu Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ) kepada Wakil Bupati Fajar Gegana, Plt Asda 1 Setda Drs Eka Pranyata, dan Bambang Sutrisno SSos MSi Staf Ahli Bupati Setda. Serta pelepasan balon sebagai tanda 'Gerakan Cinta Zakat'.

Ketua Baznas Kulonprogo Drs H Abdul Madjid menyampaikan, penghimp-

unan Zakat Infak Sedekah (ZIS) selama Januari hingga Maret 2021 sebesar Rp 1,8 miliar.

Sedang penyaluran Januari hingga Mei Rp 3,7 M, di antaranya untuk bulan Ramadan Rp 2,3 M.

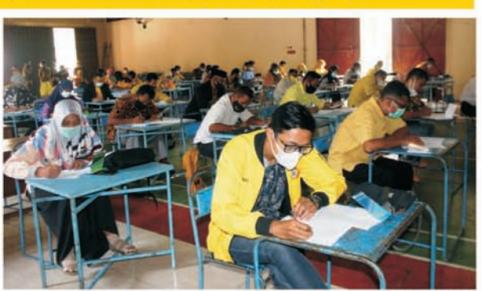
"Penyaluran di bulan Ramadan ini untuk 18 mustahik, antara lain kaum Rois yang mencapai 1.500 orang. Kemudian Guru/Pegawai Tidak Tetap (G/PTT), serta ustadz dan ustadzah. Sedang pengayuh becak mencapai 125 orang," kata Abdul Madjid yang berterima kasih kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang telah berzakat.

Bupati Sutedjo menandatangani, bahwa kewajiban untuk membayar Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS), secara tegas sudah diatur dalam Islam. (Wid)-f

GOLKAR DIY BANGKIT



KR-Dedy EW
Drs HM Gandung Pardiman MM memberikan sambutan pengarahan.



KR-Dedy EW
Calon pengurus kecamatan mengikuti fit and proper test.

TARGETKAN 12 KURSI DPRD KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Calon Pengurus Kapanewon Ikuti Fit and Proper Test

WONOSARI (KR) - Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, pada pemilu mendatang Golkar di Gunungkidul menargetkan bisa meraih 12 kursi DPRD. Untuk mencapai target tersebut, tentunya seluruh pengurus baik di DPD Partai Golkar, anggota Fraksi Partai Golkar (FPG) dan Pengurus Kapanewon (PK) harus kompak dan bekerja keras dalam mencapai kemenangan. Salah satunya untuk pengisian Ketua PK, kini melewati jalur Fit and Proper Test.

"Targetnya Golkar bisa kembali jaya meraih 12 kursi di DPRD Gunungkidul," kata Drs HM Gandung Pardiman MM di sela-sela acara Fit and Proper Test Calon Ketua PK Partai Golkar se-Gunungkidul di Balai Kalurahan Kepek, Kapanewon Wonosari, Minggu (2/5).

Kegiatan dihadiri Jajaran Pengurus DPD Golkar DIY Erwin Nizar, Agus Subagyo, Dedi Suardi dan John S Keban, Ketua DPD Golkar Gunungkidul Heri Nugroho SS, Sekjen DPD Golkar Gunungkidul Syarif Guska Laksana SH, anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Gunungkidul Gunawan SE, Eri Agustin, Sarjana, Jumiran dan Heri Nugroho serta calon Ketua PK Partai Golkar. Sedangkan bagi PK yang belum terbentuk makan

Fraksi Partai Golkar akan ada yang ditugaskan menjadi PLT. Membimbing, membina dan membentuk PK selama 2 tahun hingga nantinya mandiri.

Diungkapkan, syarat Ketua PK juga maksimal 45 tahun, sehingga generasi muda akan mewarnai Golkar dalam menuju kejayaan. Akan lebih kuat dan mampu untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. "PK nantinya akan membentuk kelompok kader tiap dusun. Termasuk kader penggerak teritorial kalurahan hingga membuat posko. Nantinya keberadaan kader dusun, penggerak kalurahan dan posko akan saling berkoordinasi," imbuh HM Gandung Pardiman MM yang juga anggota DPR RI dan memiliki slogan Ikhlas Berjuang, Ikhlas Beramal, Peduli Semuanya.

Ketua Tim Penjaringan Ketua PK Se-Gunungkidul Sarjana SE menambahkan, melalui fit and proper test dan masuknya generasi muda ini dimaksudkan meningkatkan kejayaan Partai Golkar. Harapannya semakin banyak generasi muda yang berkarya, Golkar akan semakin maju. Bahkan sekarang ini anak muda sudah mencintai Partai Golkar, karena dulu identik hanya untuk orang tua. Nantinya hasil dari ujian ini akan

diserahkan ke DPD Golkar DIY dan dilakukan koreksi.

Hasilnya akan diserahkan ke DPD Golkar Gunungkidul dan dirapatkan bersama Tim Penjaringan Ketua PK DPD Golkar Gunungkidul dan memberikan kebijakan terbaik. Salah satunya kaitan dengan batasan usia 45 tahun, bukan berarti ketika nanti ada usia lebih namun bisa menjadi kekuatan Golkar tidak dapat berperan. Justru diberikan kelonggaran untuk memberikan kontribusi karena memiliki basis massa yang banyak dan mampu menajukan Partai Golkar.

Sementara itu, Ketua DPD Partai Golkar Gunungkidul Heri Nugroho SS di dampingi Sekjen Syarif Guska Laksana SH menambahkan, pelaksanaan fit and proper test bagi calon Ketua PK ini menjadi hal baru. Memiliki makna agar calon ketua tingkat kapanewon ini dapat lebih memahami secara mendalam tentang Partai Golkar. Generasi muda dilibatkan, termasuk tim relawan yang ikut menjadi pendukung Golkar pada Pilkada beberapa waktu lalu. Semangat kemenangan Pilkada, menjadi kekuatan bagi Partai Golkar untuk bangkit dan kembali jaya. Serta tetap berkomitmen berjuang untuk kepentingan rakyat. (Ded)



KR-Dedy EW
Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Sarjana SE.



KR-Dedy EW
Drs HM Gandung Pardiman MM bersama anggota Fraksi Partai Golkar DPRD Gunungkidul.

PENGURUS MUKI AUDIENSI BUPATI

Orsos Harus Menciptakan Kerukunan

WATES (KR) - Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo menyambut baik kehadiran Majelis Umat Kristen Indonesia (MUKI) di kabupaten ini. Pihaknya berharap organisasi sosial (Orsos) tersebut mampu menciptakan suasana aman dan nyaman antarumat beragama di Kulonprogo.



KR-Asrul Sani
Pengurus MUKI Kulonprogo menyerahkan AD/ART pada Bupati Sutedjo disaksikan Kepala Kemenag setempat Ahmad Fauzi.

"Tidak hanya itu, saya juga berharap agar kehadiran MUKI dapat menciptakan kerukunan antara MUKI dengan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo. Tujuannya agar dapat saling berintegrasi untuk membangun suasana rukun dan harmonis serta dapat menyambungkan pemerintah dengan umat Kristen di Kulonprogo," kata Bupati Sutedjo kepada jajaran Pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) MUKI Kulonprogo saat audiensi di ruang rapat bupati, kemarin.

Dalam kesempatan ter-

sebut Bupati Sutedjo juga berpesan agar kerukunan antarumat beragama dapat terjaga dengan baik hingga ke akar masyarakat, jadi tidak pada tatanan indah saja.

"Dalam menjaga kerukunan antarumat beragama harus dilakukan secara nyata, faktual dan betul-betul dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Ketua DPD MUKI Kulonprogo,

Monang Simbolon SE mengatakan, sebagai organisasi masyarakat yang baru berdiri 2020, pihaknya ingin meminta izin resmi kepada bupati bahwa organisasi masyarakat ini telah hadir di Kabupaten Kulonprogo.

Diungkapkan MUKI merupakan organisasi masyarakat yang didirikan oleh individu-individu beragama Kristen dari berbagai latar belakang gereja dan profesi. (Rul)-f